

ABSTRAK

Skripsi dengsn judul “Insecurity Pada Anak Yang Berhadapan Dengan Hukum Studi Kasus Di Balai Pemasyarakatan Kelas II Kediri” ditulis oleh Fatma Ariani NIM 126306201027, Dosen pembimbing Wikan Galuh Widjarto, M. Pd Program Studi Bimbingan Konseling Islaam, Jurusan Dakwah, Fakultas Usuludin Adab Dan Dakwah, Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, Tahun 2024.

Abstrak: Rasa *insecurity* merupakan perasaan kurang percaya diri yang seringkali dirasakan oleh seseorang dalam situasi sosial atau ketika berinteraksi dengan orang lain. Sedangkan *insecurity* pada anak yang berhadapan dengan hukum adalah rasa takut anak pada stigma Masyarakat pada dirinya. Dalam penelitian ini peneliti memfokuskan pada: 1) Faktor-faktor yang berkontribusi pada *insecurity* anak yang berhadapan dengan hukum. 2) dampak *insecurity* terhadap kesejahteraan anak yang berhadapan dengan hukum. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif jenis studi kasus tunggal. Metode pengumpulan data menggunakan wawancara mendalam, observasi dan studi dokumentasi. Subyek dalam penelitian ini adalah satu anak yang terlibat dalam kasus penggeroyokan merupakan informan utama, dua informan pendukung dari orang tua anak dan pembimbing kemasyarakatan anak t. Teknik analisis data dengan cara reduksi data, penyajian data, kesimpulan. Triangulasi data di gunakan untuk mengecek keabsahan data dari berbagai sumber. Hasil penelitian ditemukan bahwasanya anak merasa *insecurity* terhadap kemampuan untuk menyelesaikan masalahnya, sehingga anak tidak memiliki pandangan objektif terhadap dirinya dan selalu mengaggap bahwa dirinya adalah orang yang buruk. Namun anak dapat berfikir positif yaitu meyakinkan bahwa kehidupan akan Kembali normal dengan tidak mendengarkan perkataan orang pada dirinya dan dirinyakan melanjutkan kehidupanya untuk mengejar cita-cita yang anak inginkan. Hal tersebut dapat disimpulkan bahwasanya *insecurity* dapat menyebabkan anak merasa kurang percaya diri saat terjadi masalah akibat dari dampak *insecurity* yang dialami, sehingga kesejahteraan anak menjadi terganggu. setelah adanya pembimbingan dan motivasi dari keluarga maupun pembimbing kemasyarakatan anak dapat menumbuhkan rasa percaya diri kembali.

Kata Kunci: Kepercayaan Diri, Insecurity, Anak

ABSTRACT

The thesis with the title "Insecurity in Children in Conflict with the Law Case Study at the Class II Kediri Correctional Center" was written by Fatma Ariani NIM 126306201027, Lecturer supervising Wikan Galuh Widjarto, M. Pd Islamic Counseling Guidance Study Program, Da'wah Department, Usuludin Faculty of Adab and Da'wah, Sayyid Ali Rahmatullah State Islamic University Tulungagung, 2024.

Abstract: A sense of insecurity is a feeling of lack of self-confidence that is often felt by someone in social situations or when interacting with other people. Meanwhile, insecurity in children who are in conflict with the law is the child's fear of society's stigma towards him. In this study, researchers focused on: 1) Factors that contribute to the insecurity of children in conflict with the law. 2) the impact of insecurity on the welfare of children in conflict with the law. This research uses qualitative research, a single case study type, technique. Data collection methods use in-depth interviews, observation and documentation studies. The subjects in this research were one child involved in the beating case who was the main informant, two supporting informants were the child's parents and the child's social advisor. Data analysis techniques by means of data reduction, data presentation, conclusions. Data triangulation is used to check the validity of data from various sources. The research results found that children feel insecurity or lack confidence in their ability to solve problems, so that children do not have an objective view of themselves and always think that they are a bad person. However, children can think positively, namely ensuring that life will return to normal by not listening to what people say to themselves and continuing their lives to pursue the dreams that their children want. It can be concluded that insecurity can cause children to feel less confident when problems occur due to the impact of insecurity experienced, so that the child's welfare is disturbed. After guidance and motivation from family and community mentors, children can grow their self-confidence again.

Keywords: Self-confidence, Insecurity, Children

خلاصة

١

لدرج ة من كديري إصلاحي ة مركز في حالة دراس ة القانون مع صراع في الأطفال عند الأمن انعدام" بعنوان الأطروحة في ماجستير ويديارتو، جالوه وبكان على المشرف ة المعاشرة ٢٧٠١٠٢٧٠٦٢٠١٢٦٣٠ ، نيم أرياني فاطمة كتبتها "الثانية الـ رحم ة علي السيد جامع ة والدعوة الأدب كلية الدين أصول قسم .الدعوة الإسلامي، الإرشاد دراس ة برنامج .أجونج، ٤٢٠ تولونج الحكومية الإسلامية

ملخص ص: الشعور بعدم الأمان هو شعور بانعدام الثقة بالنفس يشعر به الشخص غالباً في المواقف الاجتماعية أو عند التعامل مع الآخرين. وفي الوقت نفسه، فإن انعدام الأمان لدى الأطفال المخالفين للقانون هو خوف الطفل من وصمة المجتمع تجاهه. وقد ركز الباحثون في هذه الدراسة على: ١) العوامل التي تساهم في انعدام الأمان لدى الأطفال في خلاف مع القانون. ٢) آثر انعدام الأمان على رفاهية الأطفال في خلاف مع القانون.

يستخدم هذا البحث النوعي، وهو نوع دراسة حالة واحدة. تستخدم طرق جمع البيانات المقابلات المعمقة ودراسات المراقبة والتوثيق. المواضيع في هذا البحث هي طفل واحد متورط في قضية الضرب والذي كان المخبر الرئيسي، وأثنين من المخبرين الداعمين هما والدي الطفل والمرشد الاجتماعي للطفل. تقنيات تحليل البيانات عن طريق تقليل البيانات وعرض البيانات والاستنتاجات. يتم استخدام تثليث البيانات للتحقق من صحة البيانات من مصادر مختلفة. وقد توصلت نتائج البحث إلى أن الأطفال يشعرون بعدم الأمان أو عدم الثقة في قدرتهم على حل مشكلاتهم، بحيث لا يكون لدى الأطفال نظرة موضوعية لأنفسهم ويعتقدون دائماً أنهم أشخاص سيئون. ومع ذلك، يمكن للأطفال التفكير بشكل إيجابي، أي ضمان عودة الحياة إلى طبيعتها من خلال عدم الاستماع إلى ما يقوله الناس لأنفسهم ومواصلة حياتهم لتحقيق الأحلام التي يريدوها أطفالهم. يمكن أن نستنتج أن انعدام الأمان يمكن أن يجعل الأطفال يشعرون بقدر أقل من الثقة عند حدوث مشاكل بسبب تأثير انعدام الأمان الذي يعانون منه، مما يؤدي إلى إزعاج رفاهية الطفل. وبعد التوجيه والتحفيز من المرشدين من الأسرة والمجتمع، يمكن للأطفال تنمية ثقتهم بأنفسهم مرة أخرى.